



› APARATUR PEMERINTAH

Sugeng Gantikan Singgih, Siwi Geser Dwipanti

DANUREJAN—Pemda DIY menyiapkan dua pejabat untuk mengisi posisi Penjabat (Pj) Wali Kota Kota Jogja dan Penjabat Bupati Kulonprogo. Kedua nama tersebut telah melewati proses usulan dan persetujuan dari Gubernur DIY dan Pemerintah Pusat. Rencananya, pelantikan digelar Rabu (22/5).

Yosef Leon Pilsker
yosef@harianjogja.com

kedua pejabat yang bakal dilantik masing-masing Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri Nurkatsiwi, sebagai Penjabat Bupati Kulonprogo, dan Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Sugeng Purwanto, sebagai Penjabat Wali Kota Jogja.

Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan kedua pejabat yang bakal dilantik harus mengawal pelaksanaan Pilkada 2024 dan menjaga netralitas ASN. Menurutnya, netralitas ASN harus dijunjung tinggi dalam pelaksanaan pilkada sesuai dengan aturan yang berlaku. Netralitas itu pun harus ditunjukkan dalam aktivitas pejabat yang menjabat selama bertugas. "Siapa pun yang ditempatkan sebagai pejabat harus menjunjung tinggi netralitas, karena harus mengawal pelaksanaan pilkada," katanya, Selasa (21/5).

Tugas lain yang harus diselesaikan pejabat, yakni persoalan sampah. Penjabat Wali Kota Jogja harus segera berkoordinasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan persoalan sampah. Demikian juga dengan Penjabat Bupati Kulonprogo, harus berkomitmen mengawal program desentralisasi sampah.

Menurut Beny, tak hanya soal sampah dan pilkada, pejabat yang dilantik harus membersihkan masalah di masing-masing daerah

› Kedua pejabat yang bakal dilantik harus mengawal pelaksanaan Pilkada 2024 dan menjaga netralitas ASN.

› Tak hanya soal sampah dan pilkada, pejabat yang dilantik harus membersihkan masalah di masing-masing daerah untuk jangka panjang.

Kulonprogo, misalnya, harus mendorong pengembangan UMKM, dan Kota Jogja harus mengatasi masalah kemacetan saat libur panjang.

"Penjabat yang dilantik harus membuat prioritas mengikuti kemampuan sumber daya di masing-masing wilayah," katanya. Dia juga meminta masyarakat DIY untuk mengawasi kinerja Pj dan memberikan masukan agar mereka dapat menjalankan tugas secara optimal.

Saat ditemui wartawan sesuai gladi pelantikan, Sugeng Purwanto mengaku tidak merasa gugup menjalani pelantikan, terlebih dia sudah menjalani gladi di Bangsal Kepatihan. "Enggak gugup, ora ngerti *opo-opo malah ora deg-degan* (tidak tahu apa-apa malah tidak gugup)," katanya berselero.

Sugeng yang mengenakan busana batik berwarna cokelat enggan menjawab pertanyaan lainnya. "Wis sesuk wae ya (sudah besok saja ya)," ujarnya.

Sementara, Siwi yang mengenakan busana seragam berwarna biru enggan diwawancara. Dia pun hanya berjalan didampingi suami dan anaknya meninggalkan Bangsal Kepatihan sesuai geladi bersih. "Besok saja ya," ucapnya.

Selesaikan Masalah

DPRD DIY meminta dua pejabat Pemda DIY yang akan dilantik sebagai Pj Bupati Kulonprogo dan Pj Wali Kota Jogja harus berkomitmen menyelesaikan masalah di daerah masing-masing meski hanya menjabat sementara. Mereka tetap bertanggung jawab

Sugeng Purwanto

Jabatan saat ini:
 ● Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat.

Jabatan sebelumnya:
 ● Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.
 ● Kepala Biro Tata Pemerintahan Pemda DIY.
 ● Kepala Biro Perekonomian dan SDA.
 ● Pj Kepala Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY.
 ● Kepala Bidang perekonomian Bappeda DIY.

Sri Nurkatsiwi

Jabatan sekarang:
 ● Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY.

Jabatan sebelumnya:
 ● Kepala Bidang Pengendalian Bappeda DIY.
 ● Kepala Seksi Pertanian dan Kelautan Bidang Perekonomian Bappeda DIY.

Sumber: Dari berbagai sumber, dilak

untuk melayani masyarakat.

"Meskipun menjabatnya sebentar, tetapi mereka harus berkomitmen untuk menyelesaikan persoalan wilayah masing-masing," kata Anggota Komisi A DPRD DIY, Yuni Satia Rahayu, Selasa.

Yuni mengatakan, Pj Bupati Kulonprogo dan Pj Wali Kota Jogja yang baru harus bisa mengawal pelaksanaan Pilkada 2024 agar berjalan dengan kondusif di wilayahnya masing-masing. Ini bisa dilakukan dengan mengevaluasi pelaksanaan Pemilu 2024 dan mengatasi potensi konflik.

"Kami berharap Pj yang dipilih bisa mengawal pilkada agar berjalan dengan lancar, demokrasi bisa dijaga dengan baik dan jangan sampai perjuangan reformasi sia-sia. Pj yang baru juga diharapkan bisa menjaga demokrasi di DIY, netral dan tidak memihak ke salah satu paslon," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005